

MAJALAH SENI BELADIRI

DUJEL

Aliran . P . Teknik . Latihan

**OKONG
SUGRIWA**

HPSI Gajah Putih

CHAN SI JIN

RAMBATAN TENAGA SUTRA

TARUNG DERAJAT

Tips dan Training

JUDO

**Meredam
Sergapan**

**JOGGING
BELADIRI**

NO. 09/TAHUN I/JUNI 2001 Rp. 5.000,-

GADJAH PUTIH MEGA PAKSI PUSAKA

*“Elmu Luhung Teu Adigung, Sakti Diri Teu Kumaki, Yakin Usik Kersaning Illahi”
(Ilmu tinggi tidak angkuh, Sakti diri tidak takabur, Yakin perilaku perkenan Illahi)*

Arti dan Makna Lambang

Gajah Putih : Seekor satwa besar yang gagah berani berwarna putih yang suci, diibaratkan sebuah kendaraan dalam membela kebenaran, kemanusiaan, kebajikan hidup yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Belalai Gajah dengan kelincahannya serta kuat bermulti guna demi kemaslahatan umat manusia.

Mega : Luhur, bercita-cita tinggi dalam membela nusa bangsa yang berpancasila dan beragama

Paksi : Jujur, cepat, lurus demi keadilan, kebenaran dan keparipurnaan hidup manusia duniawi dan uhrowi.

Pusaka : Terpelihara, wajib dipelihara warisan leluhur supaya tetap tunggal dengan kesatuan dan persatuan dalam membela dan mencapai cita-cita



Lambang Gajah Putih

Banyak perguruan pencak silat di Indonesia yang bersumber dari aliran yang berasal dari daerahnya. sehingga tak heran apabila sebagian besar perguruan pencak silat selalu mengaitkan nama aliran dengan jurus-jurus yang dimilikinya. Bahkan aliran tersebut sering dijadikan latar belakang lahirnya gerakan atau jurus perguruan. Himpunan Pencak Silat Indonesia Gajah Putih adalah salah satu perguruan pencak silat yang bersumber dari aliran sera, kari, dan madi, saat ini masih mampu mempertahankan keaslian jurus-jurusnya, terus berusaha mengembangkan ilmu warisan ini kepada masyarakat. Jurus-jurusnya kelihatan lincah, cepat dan sangat berbahaya, karena menyerang daerah kelemahan lawan atau memutar leher lawan hingga patah.



H. Adji Djaenudin (1908 - 1994), Pendiri Gajah Putih